



PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)

(Studi kasus PT Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018-2020)

Noorma Yunia

STAI La Tansa Mashrio Rangkasbitung

Email : noormayunia@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan bank didalam menghasilkan keuntungan (*profit*) akan sangat bergantung pada kemampuan manajemen bank dalam mengelola *asset* dan *liabilities* yang ada dalam bank tersebut, dan secara kuantitatif dapat dinilai dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Oleh karena itu, salah satu jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai atau mengukur tingkat rasio profitabilitas bank adalah *Return On Assets (ROA)*. Kemampuan bank didalam menghasilkan keuntungan (*profit*) akan sangat bergantung pada kemampuan manajemen bank dalam mengelola *asset* dan *liabilities* yang ada dalam bank tersebut, dan secara kuantitatif dapat dinilai dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Oleh karena itu, salah satu jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai atau mengukur tingkat rasio profitabilitas bank adalah *Return On Assets (ROA)*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui data tentang Pemberian Kredit, untuk mengetahui data tentang *Profibilitas (ROA)*, untuk mengetahui data tentang pengaruh Pemberian Kredit terhadap *Profibilitas (ROA)* Pada BRI Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji statistik menggunakan program SPSS. sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen laporan keuangan bulanan BRI Syariah yang tercatat dan telah dipublikasikan pada alamat *website: www.ojk.go.id* dari tahun 2018-2020. Hasil dari penelitian Pengaruh Kredit terhadap Profitabilitas yang dkhususkan dalam penelitian ini adalah *Return On Asets (ROA)* Pada BRI Syariah berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh variabel *Kredit* terhadap variabel *Return On Assets (ROA)* akan tapi tidak signifikan. Hal ini dapat terlihat dari nilai sig. 0, .134 lebih besar dari nilai probabilitas ($\alpha=0,05$), dan t_{hitung} sebesar 1.536 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.694..

Sementara itu, dari hasil perhitungan statistik diketahui bahwa terdapat hubungan positif *Kredit* dengan *Return On Assets* (ROA). Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,262, artinya bahwa semakin baik pemberian kredit maka akan diikuti semakin meningkatnya rasio keuangan *Return On Assets* (ROA).

Kata Kunci : *Kredit, Return On Assets (ROA)*

ABSTRACT

The ability of a bank to generate profits (profit) will depend on the ability of bank management to manage assets and liabilities in the bank, and quantitatively can be assessed using Return On Assets (ROA). Therefore, one of the main types of analysis used to assess or measure the level of bank profitability ratios is Return On Assets (ROA). The ability of a bank to generate profits (profit) will depend on the ability of bank management to manage assets and liabilities in the bank, and quantitatively can be assessed using Return On Assets (ROA). Therefore, one of the main types of analysis used to assess or measure the level of bank profitability ratios is Return On Assets (ROA). to find out data on the effect of lending on profitability (ROA) at BRI Syariah. This study uses quantitative methods with statistical tests using the SPSS program. The secondary data source used in this study is data originating from the BRI Syariah monthly financial report document which is recorded and published at the website address: www.ojk.go.id from 2018-2020. in this study is the Return On Assets (ROA) at BRI Syariah based on the results of statistical calculations it can be stated that there is an effect of the Credit variable on the Return On Assets (ROA) variable but it is not significant. This can be seen from the value of sig. 0.134 is greater than the probability value ($\alpha=0.05$), and tcount is 1.536b which is greater than ttable is 1.694. Meanwhile, from the results of statistical calculations, it is known that there is a positive relationship between Credit and Return On Assets (ROA). This can be seen from the correlation coefficient value of 0.262, meaning that the better the lending, the higher the Return On Assets (ROA) financial ratio will be.

Keyword : *Credit, Return On Assets (ROA)*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian suatu Negara dapat dilihat dari baik

buruknya kondisi suatu lembaga keuangan perbankan di negara tersebut, baik bank milik pemerintah

maupun swasta. Dalam hal ini bank memiliki peran salah satunya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kepada masyarakat untuk kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat berbentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Nuryadi Akbar, Amwaluna: jurnal ekonomi dan keuangan syariah vol. 3 No. 1 January 2019:71)

Bank sebagai penghimpunan dana dan penyalur dana pada masyarakat ini dapat ditemukan dalam rumusan definisi bank yang dimuat pada pasal 1 angka (2) Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 yang telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Yang selanjutnya disebut dengan UU perbankan yang menyatakan "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Kasmir, 2008:25)

Kegiatan ekonomi yang memiliki peranan strategis yaitu perbankan. Dimana peran strategis perbankan seperti fungsi perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai salah satu wahana yang dapat menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat secara efisien dan efektif.

Pengumpulan dana di dalam istilah perbankan lebih dikenal dalam pendanaan (*funding*) sedangkan penyaluran dan dalam istilah perbankan disebut dengan pembiayaan (*financing*). Produk pendanaan yang umum ada didalam sistem perbankan syariah maupun konvensional salah satunya adalah tabungan. Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilet giro ataupun alat lain yang dipersamakan (Abd.Hadi 2018:122).

Kredit menurut Kasmir (2012:92) dalam buku Bank & Lembaga Keuangan Lainnya, diartikan sebagai berikut: "Kredit

adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.” Jadi kredit bisa berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, yang didalamnya mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk waktu serta bunga, sanksi apabila peminjam ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat, semuanya dibuat atas kesepakatan bersama baik debitur dan kreditur.

Pemberian kredit merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank kepada masyarakat yang membutuhkan dimana menggunakan dana yang telah terkumpul oleh bank dari masyarakat dalam bentuk tabungan, (Muhammad^{2007:7}). Pemberian kredit selain salah satu produk yang diminati oleh sebagian besar nasabah, juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank.

Demi menjaga kelangsungan hidupnya, suatu bank harus berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*), tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi

bank untuk menarik simpati dan kepercayaan dari pemodal luar. Oleh karena itu, pemilik bank terutama pihak manajemennya harus berusaha mengelola bank dengan baik agar dapat memperoleh dan meningkatkan rofitabilitas/keuntungan demi keberlangsungan masa depan bank tersebut.

Profitabilitas/keuntungan merupakan kemampuan menciptakan nilai tambah ekonomis suatu bank. (Raharja Putra,2009:199), atau profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu”. (Riyanto,2008:35). Dalam suatu bank profitabilitas merupakan kemampuan bank memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Sartono,2010:122). Demikian, profitabilitas menggambarkan kemampuan bank mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. (Harahap,2013:304)”. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh suatu bank (Ali Akbar Yulianto ,2009:107).

Kemampuan bank didalam menghasilkan keuntungan (*profit*) akan sangat bergantung pada kemampuan manajemen bank dalam mengelola *asset* dan *liabilities* yang ada dalam bank tersebut, dan secara kuantitatif dapat dinilai dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu, salah satu jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai atau mengukur tingkat rasio profitabilitas bank adalah *Return On Assets* (ROA).

Return On Asset (ROA) merupakan analisa profitabilitas yang sering menjadi tolak ukur yang kemudian diproyeksikan untuk melihat kemampuan suatu bank menghasilkan laba untuk masa yang akan datang. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kaitannya dengan investasi, oleh karena itu *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauhmana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Euis, 2017)

Dengan demikian *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang dapat mengukur

kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Sehingga semakin besar ROA suatu bank, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. (Euis, 2017)

Profitabilitas yang berdasarkan ROA mempunyai keunggulan di antaranya; merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu bank berdasarkan laporan keuangan yang ada, mudah dihitung, dipahami, dan sangat berarti dalam nilai absolut, merupakan *denominator* yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha (Anthony, 2002:349).

Sementara itu, untuk meningkatkan rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada perbankan didasarkan kepada sejauhmana investasi atau aset yang telah ditanamkan bank mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pemberian kredit yang disalurkan kepada nasabah.

Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan yang diperoleh. Akan

tetapi tidak berarti bahwa jumlah kredit yang disalurkan besar akan memberikan keuntungan yang besar pula. Dalam hal ini PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk atau bank BRI adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perbankan dan perekonomian Indonesia.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) merupakan salah satu bank yang terpercaya dan memiliki jaringan yang terluas, saat ini memiliki beberapa produk unggulan yang dapat bersaing baik dari segi teknologi maupun kedekatan kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan pemberian kredit kepada nasabah, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) masih menemukan beberapa permasalahan yang mengakibatkan belum maksimalnya keuntungan atau laba yang diperoleh bank. Adapun permasalahan itu di antaranya; pemberian kredit masih belum meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dengan maksimal, masih terdapat nasabah yang belum lancar dalam pembayaran kredit, masih rendahnya pengawasan Pemberian

Kredit dan pendapatan bunga yang belum maksimal pada saat pemberian kredit kepada nasabah, dimana jika pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Artinya, bank kehilangan kesempatan mendapat bunga yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, yang biasanya dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor Juliansyah, 2014:38). Tujuan dari metode kuantitatif yaitu untuk mengetahui hasil dari analisis yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian, (Misbahuddin, 2013:33).

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi dan korelasional, yaitu merupakan studi yang mempelajari pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih, yaitu sejauhmana variasi dalam satu variabel berpengaruh atau berhubungan dalam variabel lain. Sedangkan untuk menguji regresi dan korelasi penulis menggunakan

program *Statistical Package For Social Science* (SPSS.19.0).

1. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian (Noor Juliansyah, 2014:147). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:113).

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan pada PT. Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2018-2020 yang terdapat di *website*: www.ojk.go.id.

2. Sampel

Cooper mengemukakan bahwa “ *a sampling examine a portion of the target population, and the portion must be carefully selected to represent that population*, (Cooper,2008:90). Sampel adalah bagian dari populasi, dan bagian tersebut harus dipilih secara hati-hati untuk mewakili populasi tersebut. Secara sederhana dapat

dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut, (Yusuf,2014:147). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh.

Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh peneliti sehingga layak dijadikan sampel, (Sanusi,2011:95).

Sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Rakyat Indonesia yang tercatat dan telah dipublikasikan dari tahun 2018-2020 yang terdapat di *website*: www.ojk.go.id.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Kredit* terhadap *Return On Asets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2018-2020, dapat dikemukakan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Kredit* terhadap *Return On Asets* (ROA) pada PT. Bank

Rakyat Indonesia berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh variabel *Kredit* terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) akan tapi tidak signifikan. Hal ini dapat terlihat dari nilai sig. 0,134 lebih besar dari nilai probabilitas ($\alpha=0,05$), dan t_{hitung} sebesar 1.694 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,536.

Sementara itu, dari hasil perhitungan statistik diketahui bahwa terdapat hubungan positif *Kredit* dengan *Return On Assets* (ROA). Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,262, artinya bahwa semakin baik pembiayaan *Kredit* maka akan diikuti semakin meningkatnya rasio keuangan *Return On Assets* (ROA).

Sesuai data dalam penelitian ini sebagaimana yang dijelaskan di atas, dapat diambil suatu pembahasan bahwa pemberian *Kredit* yang diberikan terhadap nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia berhubungan dengan laba atau keuntungan yang diperoleh oleh PT. Bank Rakyat Indonesia tersebut yang dinilai dari rasio keuangan *Return On Assets* (ROA). Sedangkan dalam kasus penelitian ini, pelaksanaan pemberian *Kredit* yang diukur secara terpisah dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan rasio

keuangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia walaupun tidak signifikan.

Pendapatan dari pemberian *Kredit* merupakan instrumen yang sangat penting dalam sumber pendapatan suatu perbankan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan rasio ROA Perbankan, maka salah satu fungsi dari lembaga keuangan adalah menyalurkan pemberian kredit kepada nasabah, tetapi harus dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam suatu bank dan selalu meningkatkan manajemen bank tersebut.

4. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas (roa) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018-2020, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik, dapat dijelaskan bahwa *Return On Assets* (ROA) (Y), menurut perhitungan uji statistik diperoleh skor rata-rata (M) sebesar 815995308.03, median (Me) sebesar 836991380.00, modus (Mo) sebesar 700623363 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 52750828.527. Skor Standar

Deviasi sebesar 52750828.527, artinya menunjukkan tingkat penyimpangan skor *Return On Assets* (ROA) (Y), dari nilai rata-rata.

2. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik, dapat dijelaskan bahwa *Kredit* (X), menurut perhitungan uji statistik diperoleh skor rata-rata (M) sebesar 1.2749, median (Me) sebesar 1.0815, modus (Mo) sebesar 0,20 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 0,81566. Skor Standar Deviasi sebesar 81566, artinya menunjukkan tingkat penyimpangan skor *Kredit* (X), dari nilai rata-rata.
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan *Kredit* terhadap Profitabilitas yang dikhususkan pada *Return on Asset (ROA)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia yang dilihat dari nilai sig *Kredit* (X) sebesar 0,134. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas ($\alpha=0,05$), atau nilai $0,134 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Variabel *Kredit* (X) mempunyai t_{hitung} sebesar 1.694 dengan $t_{tabel} = 1,536$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel *Kredit* (X) memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel *Kredit*

(X) mempunyai pengaruh yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan *Kredit* (X) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) walaupun tidak signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan, maka saran penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, pendapatan dari Pemberian Kredit sangat baik, oleh karena itu pihak PT. Bank Rakyat Indonesia harus selalu memperhatikan manajemen perbankan tersebut dan selalu mengevaluasi kebijakan yang berkenaan dengan Pemberian Kredit. Agar dapat menekan risiko dari pemberian kredit, seperti risiko gagal bayar dengan cara pemilihan nasabah secara cermat dan selektif.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa terdapat pengaruh pemberian kredit yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2018-2020, hal ini artinya bahwa pihak PT. Bank Rakyat Indonesia harus terus membuat kebijakan-kebijakan yang sifatnya dapat meningkatkan

pendapat dari pemberian kredit tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.bd. Hadi. 2018. *Hukum perbankan syariah*. Malang jatim: stara pess
- Any Widayatsari, 2013. *JurnalEkonomi dan hukum islam* Vol.3, No.1
- Anthony, Robert N. dan V.Govindarajan. 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen*. McGraw-Hill, Buku Satu, Edisi Kesebelas, Jakarta: Salemba Empat
- Amir Hamzah.2020.*metode penelitian studi kasus*.malang: Lestari nusantara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikuntoro, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Brosur PT. Bank Rakyat Indonesia KCP Lebak
- Dendawijaya, Lukman, 2009, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Dahlan, Siamat, 2004, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Dewa Bagus Nugraha Windusara A.A dan Gd Agung Artha Kusuma, 2015. *E-Jurnal Unud*, Vol. 4, No. 12
- Euis, 2017, *Jurnal*
- Fami, Irham, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : STIEYKPN
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: .Raja Grafindo Persada
- Mudjia Rahardjo, 2017. *Studi kasus dalam penelitian kualitatif konsep dan prosedurnya*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Noor, Juliansyah.2011.*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nuryadi Akbar.2019.*Jurnal ekonomi dan keuangan syariah*. Bogor: Amwaluna
- Raharja Putra. Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Sedarmayanti dan Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syahyunan. 2004. *Manajemen Keuangan I*.
Medan: USU Press